



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024
ISSN : 2809-1485

KKN Berkah Bersama Desa Rambah Tengah Barat Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan

Alif Maulana*¹, Rini Hariani Ratih², May Valzon³

^{1,2,3}Universitas Abdurrah

e-mail: ¹alif.maulana21@student.univrab.ac.id , ²Rini.Hariani.Ratih@univrab.ac.id , ³May.Valzon@univrab.ac.id

Article History

Received: 11 September 2024

Revised: 11 September 2024

Accepted: 11 September 2024

DOI : 10.58794/jdt.v4i1.1023

Kata Kunci – PHBS, TOGA, *Bullying*, LGBT, Kespro, *Stunting*.

Abstract – Rambah Tengah Barat is one of the villages in the District. Rambah is one of the 16 sub-districts in Rokan Hulu Regency which is located in the eastern region of Rokan Hulu Regency with an area of ± 396.61 km². INTERNATIONAL KKN. UNIVRAB group 1 carries out socialization and counseling with the theme "Save the Country Through Education" where the educational mission program consists of PHBS (clean and healthy lifestyle), TOGA (family medicinal plants), Stop Bullying, Gen Z. & politics, Prevent Hoaxes During Elections. This activity was carried out in several schools in Rambah District, not only in Rambah Tengah Barat Village and in this village there are several health agencies, namely the Community Health Center and Posyandu. Deliberation between the Village Head and PKK Mothers, where this deliberation resulted in an agreement to carry out socialization/counseling about breastfeeding, exclusive breastfeeding, DAGUSIBU and making dish soap with PKK women and the local community, socialization/counseling at several schools in Rokan Hulu , explaining about TOGA, Kespro, Bullying, LGBT and first aid at school..

Abstrak Rambah Tengah Barat adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan. Rambah merupakan salah satu Kecamatan dari 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di wilayah Timur Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah ± 396,61 km². KKN INTERNATIONAL. UNIVRAB kelompok 1 melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang bertepatan “Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan” di mana program misi pendidikan terdiri dari PHBS (pola hidup bersih dan sehat), TOGA (tanaman obat keluarga), Stop *Bullying*, Gen Z. & politik, Menangkal *Hoax* Di Masa Pemilu. Adapun kegiatan ini di lakukan di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Rambah, tidak hanya di Desa Rambah Tengah Barat dan di desa ini terdapat beberapa instansi kesehatan yaitu Puskesmas dan Posyandu. Musyawarah Kepala Desa dan Ibu PKK, dimana dari musyawarah ini dihasilkan sebuah kesepakatan untuk dilakukannya sosialisasi/penyuluhan tentang stunting, ASI eksklusif, DAGUSIBU dan pembuatan sabun cuci piring bersama ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat, sosialisasi/penyuluhan kebeberapa Sekolah yang ada di Rokan Hulu, menjelaskan tentang TOGA, Kespro, Bullying, LGBT dan pertolongan pertama disekolah.

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, Universitas Abdurrah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema KKN Generasi Rabbani Emas dengan 2 program sasaran yaitu: Misi Literasi dan Misi Emas. Kedua Misi ini merupakan wahana pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang dapat terjun langsung menghadapi dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Pada KKN tahun ini, program kerja fokus kepada peningkatan perekonomian masyarakat dimana mahasiswa menargetkan peningkatan masyarakat

dan pelaku usaha perorangan/mikro/kecil dalam hal pengetahuan, kompetensi, digitalisasi, dan inovasi untuk meningkatkan pendapatan atau pengembangan dari usaha yang ada

Misi Literasi adalah suatu misi yang berinovasi, mewadahi, berkreasi, mengapresiasi dan memberikan ruang untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dengan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat. Adapun misi literasi sebagai berikut :Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Stunting, Sadar Pemilu, Mitigasi Penanganan Banjir, Bullying dan Pelecehan Anak dari Media Sosial, Pencegahan LGBTQ, Bijak Bersosialisasi Media dan Informasi tentang Pendidikan Perguruan Tinggi dan Universitas Abdurrah ke SMA/MA sederajat

Misi Emas adalah suatu misi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang efektif, efisien, integratif, dan dinamis mengikuti perkembangan zaman dalam mengembangkan suatu usaha. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih dihadapkan dengan masalah sulitnya akses masyarakat terhadap SDM yang rendah. Pemberian pelayanan informasi tentang misi emas kepada sejumlah masyarakat bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan modal kecil dan hobi yang dapat menghasilkan uang. Terdiri dari: Kompetensi (Pelatihan & pendamping desain logo usaha), Digitalisasi (Sosialisasi digital marketing) dan Inovasi (pendaftaran usaha di Google maps & sosial media).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Rambah Tengah Barat adalah salah desa yang ada di Kecamatan. Kecamatan Rambah merupakan salah satu Kecamatan dai 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di wilayah Timur Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah ± 396,61 km² yang membawahi 13 desa dan satu Kelurahan salah satunya Desa Rambah Tengah Barat.

Tujuan kegiatan Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (KKN) adalah: Mewujudkan Dharma Universitas Abdurrah, Memberikan dan mendapatkan pengalaman belajar dari calon sarjana yang mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pembangunan sosial kemasyarakatan dan belajar memecahkan masalah tersebut, Berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pemerintahan. Dan Memperluas hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan tinggi dengan pemerintah atau swasta.

Adapun kegiatan ini kami lakukan di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Rambah tidak hanya di Desa Rambah Tengah Barat. Dan di desa ini terdapat beberapa instansi kesehatan yaitu Puskesmas dan Posyandu.

2. METODE PENGABDIAN

Langkah-Langkah Kegiatan

a. Misi Pendidikan

1. Bullying dan Pelecehan Anak dari Sosial Media

- Mengurus perizinan penyuluhan di SMA/SMK/MA Rokan Hulu dalam memberikan pemahaman terkait perilaku *bullying*
- Melakukan koordinasi kepada pihak sekolah SMA/SMK/MA Rokan Hulu terkait program kerja yang akan dilaksanakan.
- Melakukan pemberian materi mengenai *bullying* pada siswa SMA/SMK/MA Rokan Hulu.

2. LGBT

- Mengurus perizinan untuk melakukan penyuluhan di SMA/SMK/MA Rokan Hulu mengenai perilaku LGBT,, dan mengenalkan pendidikan perguruan tinggi Universitas Abdurrah di lingkungan SMA/SMK/MA Rokan Hulu..
- Melakukan penyuluhan mengenai perilaku LGBT dan mengenalkan perguruan tinggi Universitas Abdurrah melalui pembagian brosur di lingkungan SMA/SMK/MA Rokan Hulu.

3. Penyuluhan Toga

- Melakukan perizinan untuk melakukan penyuluhan di SMA/SMK/MA Rokan Hulu mengenai pengolahan minuman dari TOGA
- Melakukan penyuluhan mengenai TOGA di SMA/SMK/MA Rokan Hulu
- Pembuatan minuman dari TOGA

4. Pertolongan Pertama di Sekolah

- Mengurus perizinan penyuluhan di SMA/SMK/MA Rokan Hulu dalam memberikan pemahaman terkait pertolongan pertama di sekolah.
- Melakukan koordinasi kepada pihak sekolah SMA/SMK/MA Rokan Hulu terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

- Melakukan pemberian materi pertolongan pertama di sekolah pada siswa SMA/SMK/MA Rokan Hulu.

5. PHBS dan Kespro

- Mengurus perizinan untuk melakukan penyuluhan di SMA/SMK/MA Rokan Hulu mengenai pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Melakukan koordinasi kepada pihak sekolah SMA/SMK/MA Rokaan Hulu terkait program kerja yang akan dilaksanakan.
- Melakukan observasi terhadap lingkungan di SMA/SMK/MA Rokan Hulu
- Melaksanakan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SMA/SMK/MA Rokan Hulu.
- Menyerahkan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mengenai 7 langkah cuci tangan yang baik dan benar kepada SMA/SMK/MA Rokan Hulu.

6. Mengajar bahasa Arab pada siswa MDA Al-Jami'ah

- Memperkenalkan diri pada siswa
- Menyampaikan ajaran

b. Misi Negeri

1. Membuat sabun ala rumahan dengan ibu-ibu pkk dan ibu rumah tangga di kelurahan Rambah Tengah Barat dusun Setia Baru

- Melakukan perizinan kepada ketua PKK terhadap Edukasi tentang pembuatan sabun ala rumahan kelurahan Rambah Tengah Barat Dusun Setia baru
- Mengadakan contoh pembuatan sabun ala rumahan tanpa pengawet dengan bahan dan alat jeruk nipis texapon daun pandan garam air piring kotor plastic bening dan sabun cuci piring komersil kelurahan rambah barat dusun Setia baru.

2. Melakukan penyuluhan mengenai *Stunting*, asi eksklusif, dan dagusibu kepada ibu-ibu pkk dan masyarakat

- Meminta izin dan diskusi dengan kepala desa dan ketua pkk mengenai penyuluhan yang akan di adakan
- Menyiapkan saran dan prasarana
- Melakukan penyuluhan dan sesi diskusi dengan peserta penyuluhan

3. Membantu masyarakat dalam memeriahkan acara HUT RI di dusun Sahata

- Rapat kepanitiaan dengan kepala dusun dan masayarkat setempat
- Membantu mengkoordinasi dalam lomba HUT RI di dusun Sahata

4. Gotong royong membantu masyarakat dalam membuat lapangan voly, membersihkan MDA Al-Jami'ah dan membersihkan masjid Al-Jami'ah di dusun Sahata

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pertolongan Pertama di Sekolah

Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pertolongan pertama di sekolah kepada siswa SMAN 01 Ramabah Tengah dimana penanggung jawab sekolah ini adalah Taufik Ridho.

Program wajib :

1. Sosialisasi (Pertolongan Pertama di Sekolah)
2. Tes Minat



b. So

Mahasiswa KKN Kelompok 01 Universitas Abdurrah melakukan penanaman tanaman obat keluarga guna untuk dan memudah Mahasiswa/Mahasiswi untuk menggunakan obat tradisional yang mudah digunakan disekitaran sekolah SMK YAPPAN PASIR PENGARAIAN dimana penanggung jawab sekolah ini Nadia Anggitan dan Hasrul Hasibuan.

Program wajib:

1. Sosialisasi/penyuluhan (Tanaman Obat Keluarga)
2. Tes Minat Bakat



Gambar 2. Sosialisasi dan tes minat bakat di SMK yappan pasir pengaraian

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang dikembangkan di lahan pekarangan di bawah pengelolaan rumah tangga. Tindakan budidaya dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan obat tradisional yang dapat disiapkan secara mandiri (Harefa, 2020). Adapun tanaman yang mudah ditemukan dan dapat dibudidaya seperti *Orthosiphon aristatus* (kumis kucing), *Zingiber officinale* (jahe), *Curcuma longa* (kunyit), *Piper betle* (sirih), *Cymbopogon nardus* (serai), dan masih banyak lainnya. Tak hanya untuk obat saja namun tanama tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bumbu dapur (Atmojo & Darumurti, 2021).

Pemanfaatan tanaman obat keluarga, merupakan tradisi masyarakat yang sudah berlangsung lama dan melekat dalam kehidupan sehari-hari. Praktik ini melibatkan penggunaan tanaman obat sebagai sarana penyembuhan untuk pengobatan berbagai penyakit, dan telah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh bagi individu, antara lain menjaga baik kesehatan, memperbaiki gizi dan mencegah stunting, menghijaukan lingkungan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat (Kariman, 2014).

c. Pencegahan Perilaku LGBTQ

Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan perilaku LGBTQ, serta informasi mengenai perguruan tinggi khususnya Universitas Abdurrah kepada siswa/i SMAS Salafiyah Babussalam dimana penanggung jawab Elinda Ainun.

Program wajib :

- a. Sosialisasi (Pencegahan LGBTQ)
- b. Tes Minat



Gambar 23. Sosialisasi pencegahan LGBT dan tes minat bakat

Jika ditinjau dari sudut pandang sosiologi dan patologi sosial, homoseksualitas dapat dicirikan sebagai kecenderungan seseorang untuk mencari pasangan dengan jenis kelamin yang sama untuk memenuhi kebutuhan seksual dan emosionalnya (Fifi, 2015). Namun demikian, telah terbukti bahwa perkembangan kondisi LGBTQ tidak dapat dikaitkan dengan satu elemen saja, karena pembentukan perilaku LGBTQ dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk aspek biologis, psikologis, dan sosial. Kecenderungan seksual yang tidak umum yang ditunjukkan oleh populasi khusus ini telah mendorong tindakan yang berbeda dengan tujuan untuk menunjukkan kehadiran mereka. Fenomena ini terlihat jelas melalui kemunculan majalah, situs web, dan platform media sosial lainnya yang menekankan pada eksklusivitas populasi mereka (Ardi dkk, 2018).

d. Pencegahan *Stunting*

Melakukan penyuluhan mengenai pencegahan *stunting* dengan ibu PKK di kantor BUMDes



Gambar 3. Penyuluhan Pencegahan *Stunting*

Stunting mengacu pada kondisi fisiologis yang ditandai dengan perawakan yang berkurang secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata tinggi badan individu dalam kelompok usia yang sama dalam populasi yang lebih luas. Seperti yang dinyatakan oleh Sudargo (2010), konsep *stunting* berkaitan dengan perawakan fisik yang berkurang atau berkurangnya tinggi atau panjang badan sehubungan dengan usia yang berfungsi sebagai indikator kekurangan gizi yang terus-menerus pada anak-anak. Malnutrisi kronis ditandai dengan durasi yang lama dari nutrisi yang tidak memadai. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anak-anak dianggap memiliki perkembangan yang terhambat jika indeks tinggi badan menurut umur (PB/U) atau indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) berada di bawah z-score -2 standar deviasi. Keterlambatan perkembangan pada anak-anak diidentifikasi sebagai faktor risiko yang terkait dengan peningkatan angka kematian, gangguan kemampuan kognitif, perkembangan motorik yang tertunda, dan keseimbangan fisik yang terganggu. Fenomena keterlambatan ini dapat terjadi pada semua kelompok usia. Perhatian khusus harus diberikan pada perawatan anak-anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan selama masa kanak-kanak, karena berpotensi menghambat perkembangan fisik dan kognitif mereka. Oleh karena itu, kondisi ini harus dilihat sebagai keadaan darurat medis dan segera ditangani.

e. Pencegahan *Bullying*, Bijak Bersosial Media dan Pelecehan Anak dari Sosial Media

Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan *bullying*, bijak dalam bersosial media, dan pelecehan anak dari sosial media kepada siswa/siswi SMK Negeri 3 Rambah dimana penanggung jawab sekolah ini Melisa putri



Gambar 4. Penyuluhan *Bullying*, Pelecehan Sosial pada Anak, dan Bijak Bersosial Media

Dewi (2020) menjelaskan bahwa tindakan bullying dapat menimbulkan dampak buruk untuk jangka waktu yang pendek dan panjang. Pengaruh jangka pendek yang ditimbulkan akibat perilaku bullying salah satunya adalah korban menjadi depresi karena mengalami bullying. Dampak jangka panjang dari bullying pada korban termasuk kesulitan dalam membentuk hubungan interpersonal yang positif dengan teman sebayanya.

f. Kesehatan Reproduksi Remaja

Soialisasi KesPro di SMKN 1 Tandung

Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada siswa/I dengan tema Kesehatan Reproduksi Remaja disekitaran sekolah SMK Negeri Satu tandun dimana penanggung jawab sekolah ini Dini Patmasari.



Gambar 5. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja

g. Sosialisasi digitalisasi berupa pembuatan logo untuk UMKM, pemasaran di e-commerce dengan membuat akun bisnis, dan mendaftarkan alamat UMKM ke dalam *google maps*.



Gambar 16. Pembuatan snack**Gambar 6. Pembuatan snack****Gambar 7. Pembuatan Sabun Cuci Piring**

Penggunaan sosial media dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan menjadikan banyaknya berita palsu dan memudahkan aksi kriminal seperti penipuan, bahkan kejahatan yang membahayakan penggunaannya (Inderasari dkk, 2021). Tujuan utama di balik terciptanya platform media sosial adalah untuk menyediakan lingkungan virtual yang memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi di antara individu-individu yang secara geografis berjauhan satu sama lain.

8. SIMPULAN

Berdasarkan musyawarah Bersama Kepala Desa dan Ibu PKK, dimana dari musyawarah ini dihasilkan sebuah kesepakatan untuk dilakukannya sosialisasi/penyuluhan tentang stanting, ASI eksklusif, DAGUSIBU dan pembuatan sabun cuci piring Bersama ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat, di kantor PKK Rambah Tengah Barat berjalan dengan lancar dan sukses terbukti dengan antusias warga terhadap kegiatan tersebut. Sosialisasi /penyuluhan kebeberapa Sekolah yang ada di Rokan Hulu, berupa penjelasan tentang TOGA, Kespro, Bullying, LGBT dan pertolongan pertama disekolah. Dilakukan juga penanaman TOGA dan pembuatan jamu di beberapa sekolah tersebut sudah terlaksana dengan lancar terbukti dengan antusias siswa terhadap kegiatan.

9. SARAN

1. Pemantauan dan tindakan berkelanjutan diperlukan agar program pengabdian masyarakat ini bisa terus berlanjut
2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas ini memberi manfaat karena mahasiswa mendapat ilmu dan pengalaman terjun secara langsung ke masyarakat dan dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Abdurrah yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak sekolah, kepala desa dan ibu PKK desa Rambah Tengah Barat Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardi, Z., Yendi, F. M., & Febriani, R. D. (2018). Fenomena LGBTQ dalam perspektif konseling dan psikoterapi: realitas dan tantangan konselor. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 77. <https://doi.org/10.29210/120182260>
- [2] Atmojo, M., & Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100-109.
- [3] Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.

- [4] Fifi, E. K. (2015). Perilaku Lesbian Dalam Mempertahankan Pasangan Di Tempat Kost Di Kelurahan Pulau Anak Air Bukittinggi. Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat, 1(10070226). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [5] Habibah, U. H., & Tianingrum, N. A. (2020). Penggunaan media sosial terhadap pelecehan seksual pkada siswa sekolah di wilayah kerja puskesmas harapan baru Kota Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 1(3), 1966-1971.
- [6] Harefa, D. (2020). Pemanfaatan hasil tanaman sebagai tanaman obat Keluarga (TOGA). *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>
- [7] Inderasari, E., Hapsari, D. A., Rosita, F. Y., & Ulya, C. . (2021). Analisis penggunaan gaya bahasa iklan layanan masyarakat bijak bersosial media di radio Kota Surakarta. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* , 7(2), 508–528. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.17893>
- [8] Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Rustini, Afriyani, Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.123>